

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMA Gajah Mada Medan di kelas X-1 dan X-2, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berbantuan *Mind Map* lebih baik dibandingkan pembelajaran Konvensional, dimana untuk kelas eksperimen di peroleh nilai rata-rata 75,1 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 60,15.
2. Keterampilan proses sains siswa pada kelompok siswa yang berpikir kritis diatas rata-rata dengan nilai rata-rata 79 lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang berpikir kritis dibawah rata-rata dengan nilai rata-rata 61,18
3. Ada interaksi antara model pembelajaran model pembelajaran *inquiry training* berbantuan *Mind Map* dengan keterampilan berpikir kritis siswa dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Artinya pada kelas eksperimen, berpikir kritis memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa. Pada kelas kontrol berpikir kritis tidak memberikan pengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pendidik hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *inquiry training* dengan memperhatikan bahan ajar, alat dan bahan yang diperlukan dalam mengoptimalkan pelaksanaan model pembelajaran ini.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengalokasikan waktu lebih banyak sehingga pelaksanaan penelitian dengan model *inquiry training* lebih optimal. Selain itu diharapkan dapat memilih masalah sesuai dengan materi pokok yang akan dilaksanakan agar pembelajaran lebih kontekstual dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup manusia.
- c. Dalam penerapan model pembelajaran *inquiry training*, maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan – percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat ketika akan melakukan model pembelajaran *inquiry training*.
- d. Kepada peneliti lanjut yang ingin meneliti permasalahan yang sama disarankan melakukan penelitian pada lokasi dan materi bahasan yang berbeda serta melibatkan guru dalam penelitian agar siswa benar-benar aktif dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang jauh lebih baik.